**ABSTRAK**

**BASO AKBAR. 2014. “**Analisis Struktur dan Tekstur Drama *Kenduri* Karya Rahman ArgeSebuah Tinjauan Struktur George R. Kernodle. Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Juanda, Pembimbing I dan Hajrah, Pembimbing II.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk Mendeskripsikan struktur dan tekstur yang terdapat dalam naskah drama *Kenduri* karya Rahman Arge. Data penelitian ini adalah kalimat atau paragraf yang menjelaskan Struktur dan Tekstur. Sumber data penelitian ini adalah Naskah Drama *Kenduri* Karya Rahman Arge pada tahun 1985. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca, dan pencatatan. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teori Struktur dan Struktur George R. Kernodle.

Hasil penelitian struktur yang meliputi alur, karakter dan tema. pada alur drama *Kenduri* adalah alur lurus. Jalinan alur dalam naskah drama *Kenduri* mampu menjaga intensitas penikmat untuk menikmati peristiwa dan tikaian yang terjadi dari awal hingga akhir cerita. Kedua, karakter merupakan tokoh dalam adegan yang member pengaruh penting dalam perkembangan alur. Beberapa tokoh dalam naskah drama *Kenduri* yaitu, Baco, Bos Koko, Ronggo, Genita, Humas, Pelacur, Si Sinting, Tukang Becak, dan Tamu. Ketiga, drama *Kenduri* mempunyai gagasan penting yang berupa pemikiran atau tema yang ingin disampaikan pengarang pada penikmatnya. Tema dalam drama *Kenduri* yakni kehidupan sosial.

Selanjutnya, tekstur drama *Kenduri* meliputi Dialog, *Mood*, dan *Spectacle*. Ada pun tekstur dialog drama *Kenduri* dapat di jumpai dalam *haupttext* atau teks utama. Melalui teks utama ditemukan bahwa naskah drama *Kenduri* *hauptext* (teks utama)ditulis setelah tokoh dipisahkan dengan tanda titik dua. Penulisan *hauptext* dalam drama ini menggunakan tanda petik ("…”) yang mengapit teks utama. Penulisan tokoh dicetak dengan huruf biasa yang diawali dengan huruf kapital. Tekstur *mood* dan *Spektacle* dapat di jumpai dalam bentuk *nebentext* (teks samping). *Mood* dalam drama *Kenduri* dapat di lihat melalui dialog dan intonasi para tokoh memerankan adegan sehingga membentuk suasana dan irama dalam cerita sedang *Spectacle* meliputi peralatan, sorot lampu, tata rias dan kostum. Dalam drama *Kenduri* dapat dilihat berbagai peralatan melalui adegan yang diperankan setiap tokoh. Visualisasi adegan sangat bergantung pada profesi setiap tokoh dalam drama.

Sebagai suatu gejala yang memiliki sifat produktif imajinatif, sastra, termasuk naskah drama, akan selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan imajinasi pengarang. Oleh karena itu, studi atau penelitian terhadap sastra drama haruslah terus dilaksanakan dan dikembangkan, termasuk kajian tentang struktur sastra.